

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL,  
MOTIVASI, PENGALAMAN, DAN KEMAMPUAN USAHA TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA PADA UKM PENGHASIL METE  
DI KABUPATEN WONOGIRI**

**Siti Almaidah<sup>1)</sup>, Tutik Endarwati<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti  
email: almaidah.elmuhammad@gmail.com

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti  
email: tutik.endarwati@yahoo.co.id

**Abstract**

*This study aims to analyze the effect of entrepreneurial characteristics, capital, motivation, experience, and business capability on business success in cashew-producing SMEs in Wonogiri District. The research design used was survey research. Sampling is used by accidental sampling method, and is done by distributing questionnaires. The sample involved as many as 35 cashew-producing SMEs in Wonogiri District. Analysis of the data used in this study includes; (1) test data instruments, (2) classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, (3) hypothesis testing. The results showed that there were positive and significant influences on entrepreneurial characteristics, capital, motivation, experience, and business capability on business success. Business capability variable is the dominant variable affecting business success with a value of 3.443 at a significance level of 0.002.*

**Keywords:** *Small and Medium Enterprises (SMEs), Cashew Producers, Business Success*

**1. PENDAHULUAN**

Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) sedang giat dilakukan oleh pemerintah. Berbagai kebijakan dikeluarkan dengan tujuan agar UKM dapat terus berkembang dan berdaya saing sehingga mampu berkompetisi dalam lingkup nasional maupun global. Adapun kontribusi UKM Indonesia adalah sebesar 99,98 persen unit usaha di Indonesia, menyumbang 57 persen PDB nasional dan lebih dari 97 persen penyerapan tenaga kerja domestik. Selama ini UKM lebih banyak bergerak di sektor informal di pedesaan dan cenderung belum dapat mengakses informasi secara baik (Rofiq: 2016).

Salah satu kebijakan pemerintah untuk pengembangan UKM adalah dikeluarkannya Peraturan Presiden No. 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional, yang didalamnya termasuk mengatur mengenai lima komoditi UKM yang dikembangkan yang salah satunya adalah makanan ringan. UKM makanan ringan mengalami perkembangan yang cukup signifikan. UKM makanan ringan adalah UKM yang menghasilkan makanan hasil olahan industri yang bukan merupakan makanan pokok tetapi sebagai makanan selingan seperti aneka krupuk (udang, ikan, bawang, dan sebagainya), aneka keripik (singkong, kentang, nangka, dan sebagainya), dan makanan ringan lainnya seperti mete.

Dewasa ini perkembangan UKM yang menghasilkan makanan khas berciri lokal dan berbasis potensi daerah mengalami peningkatan yang pesat. Begitupula di Kabupaten Wonogiri, usaha makanan ringan menunjukkan peningkatan khususnya pengrajin mete. Kondisi ini memberikan peluang lapangan kerja bagi warga sekitar dan dapat menambah pendapatan rumah tangga.

UKM dalam mencapai tujuannya banyak menghadapi tantangan dan kondisi yang tidak ringan. Keberhasilannya pada kondisi tertentu ditentukan oleh berbagai faktor, dan tidak semua UKM bisa melewatinya dengan mudah. Suryana (2013), keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Penelitian oleh Sulistyowati dan Lestari (2016) menunjukkan bahwa karakteristik pengelola atau manajer berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM di kota Yogyakarta. Sedangkan studi oleh Kristiningsih dan Trimarjono (2015) menyatakan bahwa karakteristik individu dalam hal ini pengelola atau pemilik berpengaruh terhadap perkembangan UKM. Karakteristik tersebut diantaranya; kemauan kerja keras (*hardworker*), kepercayaan diri, kemauan belajar, ambisi untuk maju, dan kepandaian berkomunikasi. Karakteristik yang harus ada pada seorang wirausahawan adalah orientasi ke masa depan. Wirausahawan bertanggungjawab terhadap kelangsungan perkembangan usahanya ke depan.

Studi lainnya adalah yang dilakukan oleh Indiarti dan Langenberg (2004) di Yogyakarta, menghasilkan bahwa modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Kemudahan terhadap akses mendapatkan modal cukup mempengaruhi perkembangan UKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Indriyatni (2013), menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM di wilayah Semarang Barat. Kemudahan mendapatkan sumber permodalan akan semakin menambah peluang untuk mengembangkan UKM. Sumber permodalan dapat diperoleh dari investor, pinjaman dari lembaga keuangan atau non keuangan, serta bantuan dari pemerintah.

Sementara itu Hendro (2005), menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah motivasi. Menurut Siagian (2009) motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang menggerakkan kemampuannya dan mengembangkan keahliannya dalam rangka mencapai tujuan. Hal ini sependapat dengan Mangkunegara (2009), bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha.

Keberhasilan juga dapat ditentukan oleh pengalaman seseorang dalam menjalani pekerjaannya. Semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan banyak pengalaman yang didapat terutama dalam pemilihan strategi pelaksanaan pekerjaannya. Sehingga terbuka peluang lebih besar untuk mencapai keberhasilan dari usaha yang dijalankan. Penelitian yang dilakukan oleh Suarmawan (2015), menemukan bahwa pengalaman memiliki hubungan positif dengan keberhasilan usaha kerajinan inka di Desa Bulian Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Bali.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam pencapaian keberhasilan usaha adalah kemampuan atau *skill* dari pemilik atau pengelola usaha yang bersangkutan. Wibowo (2012) menyatakan bahwa kemampuan adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Studi yang dilakukan oleh Gibb (2005) menghasilkan bahwa keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh peran penting pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Sedangkan Hofer and Charan (1984), menyebutkan peningkatan kapasitas suatu usaha ditentukan oleh kompetensi pengelolanya. Selanjutnya Bird (1995) dan Man and Lau (2005) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengambil keputusan dalam organisasi memiliki kontribusi yang besar terhadap keberhasilan atau kegagalan organisasi.

Di Kabupaten Wonogiri terdapat banyak UKM yang menghasilkan makanan ringan diantaranya adalah mete. Hal ini dikarenakan di wilayah tersebut banyak dihasilkan mete. Usaha ini telah berjalan puluhan tahun yang berawal dari usaha rumahan, dan berkembang hingga seperti saat ini. Konsumen produk mete lebih banyak berasal dari kalangan menengah ke atas karena harganya relatif mahal. Namun demikian UKM penghasil mete juga mengalami pasang surut dalam usahanya seiring dengan banyaknya bermunculan produk makanan ringan lainnya. Berdasarkan pada latar belakang dan studi sebelumnya, maka pada penelitian ini ditujukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha pada keberhasilan usaha.

## 2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Undang-Undang UMKM Nomor 20 Tahun 2008 disebut kriteria mengenai usaha kecil, usaha mikro, dan usaha menengah. Kriteria usaha mikro adalah; (a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, (b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) per tahun. Kriteria usaha kecil meliputi; (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan usaha, (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Sedangkan untuk kriteria usaha menengah adalah; (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan, (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

### Keberhasilan Usaha

Keberhasilan adalah suatu kondisi yang lebih baik dari sebelumnya, sedangkan keberhasilan usaha dapat diukur dengan melihat dari pencapaian kinerja dari usaha yang dijalankan. Menurut Primiana (2009), keberhasilan usaha diukur dengan terpenuhinya permodalan, distribusi berjalan secara produktif, dan tercapainya tujuan organisasi. Sedangkan Algifari (2003) menyatakan bahwa keberhasilan usaha ditunjukkan dari efisiensi proses produksi yang meliputi efisiensi secara teknis dan ekonomis.

### Karakteristik Wirausaha

Menurut Bygrave (dalam Alma: 2010), wirausaha adalah seorang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang itu. Lebih lanjut Alma (2010) menyatakan bahwa wirausaha merupakan suatu proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu, tenaga, dan pikirannya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial, menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan. Sedangkan Frinces (2004), mengartikan wirausaha sebagai orang-orang yang selalu bekerja keras dan kreatif untuk mencari peluang bisnis, mendayagunakan peluang yang diperoleh dan selanjutnya merekayasa penciptaan alternatif sebagai peluang bisnis baru dengan faktor keunggulan. Scarborough dan Zimmerer (dalam Suryana: 2013), karakteristik wirausaha diantaranya adalah: (1) bertanggungjawab atas usahanya, (2) memilih resiko yang moderat, (3) memiliki kepercayaan diri, (4) menghendaki adanya umpan balik secepatnya, (5) memiliki semangat tinggi, (6) berorientasi ke masa depan, (7) memiliki keterampilan mengorganisasikan sumber daya, (8) menilai prestasi dengan uang.

### Modal

Modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan kegiatan usaha. UKM dituntut mengelola modalnya secara efektif dan efisien. Jika UKM dapat memilih strategi yang tepat dalam pengelolaan modalnya maka akan dapat menjaga kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Menurut Riyanto (2001), modal merupakan nilai, daya beli atau kekuasaan menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. Sedangkan Munawir (2006) menyatakan modal adalah kekayaan perusahaan yang bisa berasal dari internal maupun eksternal termasuk juga kekayaan yang dihasilkan dari proses produksi sebuah perusahaan. Sementara itu Ambarwati (2010), menyebutkan bahwa modal kerja merupakan modal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk menjamin kelancaran operasional dan menghasilkan tingkat laba yang diinginkan.

### Motivasi

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Mangkunegara (2009), motivasi adalah proses psikologis yang mendasar dan unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Sementara itu Hasibuan (2017), motivasi merupakan

daya gerak bagi seseorang untuk bekerja. Sedangkan As'ad (2001), menyatakan motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.

### **Pengalaman**

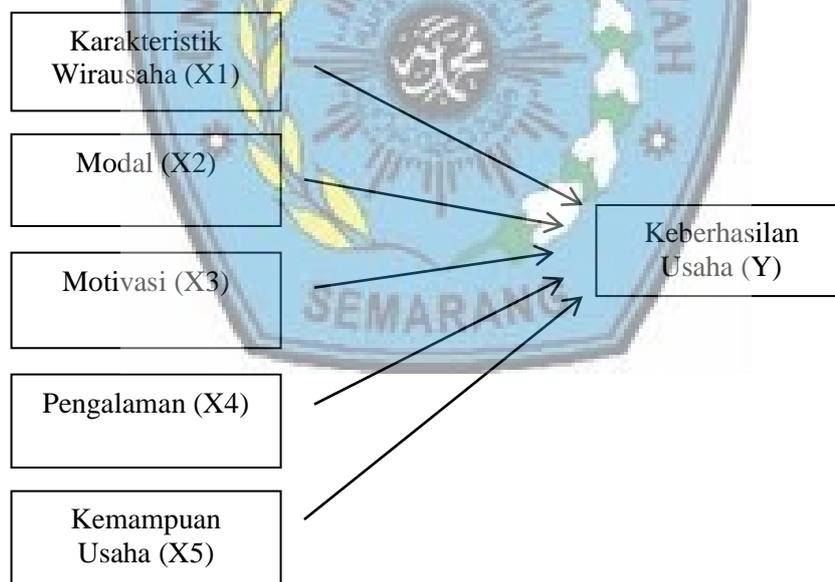
Pengalaman usaha tidak hanya menyangkut kurun waktu yang dijalani dalam kegiatan usaha, tetapi juga memperhitungkan tingkat efisiensi dalam pencapaian tujuan. Semakin berpengalaman seseorang dalam menjalankan usahanya maka akan semakin bertambah pengetahuannya, keterampilannya dan membentuk sikap dalam kegiatannya. Menurut Johnson (2010), menyatakan bahwa pengalaman dapat memunculkan potensi seseorang. Sedangkan Nitisemito (2010), menjelaskan pengalaman kerja sebagai suatu kemampuan yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan. Seseorang yang berpengalaman dalam bekerja maka cenderung memiliki kemampuan lebih besar dibanding dengan yang tidak berpengalaman. Begitu pula dengan seseorang yang telah berpengalaman dalam kegiatan usaha maka kemampuannya meraih keberhasilan juga lebih besar.

### **Kemampuan Usaha**

Robbin & Judge (2008) menyatakan kemampuan seseorang merupakan hasil latihan atau praktek. Sedangkan Wibowo (2012) menjelaskan bahwa kemampuan seseorang adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan. Sementara Hendro (2005), kemampuan yang harus dimiliki wirausaha adalah kemampuan: dasar, konseptual, hubungan manusiawi, pengambilan keputusan, memanfaatkan waktu, dan teknologi.

### **Kerangka Pemikiran Teoritis**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis  
Sumber: dikembangkan untuk penelitian (2019)

Gambar 1 menunjukkan karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebagai variabel terikat.

### **Pengembangan Hipotesis**

Menurut Hofer dan Sanberg (dalam Hunger & Wheelen: 2002), ada pengaruh yang positif antara struktur industri, strategi bisnis, dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha kecil terutama untuk usaha baru. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Jumaedi (2012), terdapat pengaruh positif karakteristik wirausaha (percaya diri, pengambil resiko dan kepemimpinan) pada keberhasilan usaha. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1:** Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Parastuty dan Parung (2009), dihasilkan bahwa modal mempengaruhi keberhasilan suatu bisnis secara positif. Sedangkan Hidayati dan Soesaty (2016), pada penelitiannya menyebutkan bahwa modal kerja dan strategi pemasaran secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sehingga hipotesis yang dirumuskan adalah:

**H2:** Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Motivasi merupakan faktor yang mendorong seorang wirausaha untuk mencapai tujuan dan prestasinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Widayanti (2015), menghasilkan bahwa motivasi, kemampuan kerja, dan jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Studi yang dilakukan Purnama dan Suyanto (2010), menemukan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Oleh sebab itu hipotesis yang diajukan adalah hipotesis sebagai berikut:

**H3:** Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Menurut Saputra dan Mulasari (2015), berkaitan dengan faktor penentu keberhasilan usaha, hasil penelitiannya menemukan bahwa keberhasilan usaha ditentukan oleh pengalaman dan motivasi. Sedangkan Parastuty dan Parung (2009) dalam penelitiannya terhadap UKM di Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik menghasilkan pengalaman kerja berhubungan signifikan dengan kesuksesan sebuah UKM. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4:** Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dalam teorinya Wang dan Wong (2014) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi perusahaan kecil adalah faktor internal dan eksternal. Keberhasilan dapat diraih melalui kemampuan mengelola faktor internal dan eksternal, serta pemilihan strategi yang tepat. Penelitian Sudiarta, dkk (2014) menemukan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah pemasaran, akses permodalan, kemampuan berwirausaha, SDM, pengetahuan keuangan, dan rencana bisnis. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Purnama dan Suyanto (2010), adalah keberhasilan usaha industri kecil Sepatu di Jawa Timur dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan usaha. Maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H5:** Kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Tujuannya adalah mengungkapkan kebenaran pada masalah yang ada didasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari reponden. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM penghasil mete. Sedangkan sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini sejumlah 35 UKM. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada UKM penghasil mete. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 5 poin (1-5). Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah; uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (Ghozali: 2012).

Pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha sebagai variabel bebas (*independent variable*) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Bygrave (dalam Alma: 2010) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha merupakan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha yang membedakannya dengan lainnya. Variabel karakteristik wirausaha diukur dengan menggunakan 5 (lima) butir pertanyaan antara lain; percaya diri dan optimis, berani mengambil resiko, memiliki komitmen, memiliki etos kerja, dan memiliki sikap kemandirian (Suryana: 2013).

Modal usaha adalah merupakan faktor yang mutlak harus ada dalam kegiatan usaha. Menurut Riyanto (2001) menyatakan bahwa besar kecilnya modal usaha cukup mempengaruhi tingkat perkembangan usaha dan pencapaian pendapatan. Modal adalah hak atau bagian kekayaan perusahaan dan merupakan hasil aktivitas usaha itu sendiri (Munawir: 2006). Variabel modal diukur dengan menggunakan 5 (lima) butir pertanyaan. Indikator pengukurannya yaitu; kas di perusahaan atau yang di simpan di bank, piutang dagang, persediaan barang, pembayaran di muka, dan pinjaman dari pihak lain (Riyanto:2001).

Motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan yang berlangsung secara sadar (Nawawi: 2016). Sedangkan menurut Terry dan Rue (2009), motivasi adalah sebagai sesuatu yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaan dengan semangat. Variabel motivasi diukur dengan menggunakan 5 (lima) butir pertanyaan. Indikator pengukurannya yaitu; kebutuhan-kebutuhan, tujuan-tujuan, sikap, kemampuan-kemampuan, dan pendapatan (Gomes: 2003).

Pengalaman seseorang dalam bekerja memiliki nilai yang sangat berharga bagi kepentingan pekerjaannya di masa yang akan datang (Syafaruddin: 2008). Pengalaman kerja menunjukkan berapa lama seseorang menjalani aktivitasnya pada pekerjaan tersebut. Variabel pengalaman diukur dengan menggunakan 5 (lima) butir pertanyaan. Indikator pengukurannya meliputi; lama waktu atau masa kerja, jenis dan banyaknya pekerjaan yang pernah ditangani, tingkat pengetahuan terhadap pekerjaan yang ditekuni, penguasaan terhadap peralatan, dan tingkat keterampilan yang dimiliki (Hasibuan: 2017).

Kemampuan dan keterampilan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku dan kinerja individu. Begitu pula dengan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan sebuah usaha, berperan penting dalam pencapaian keberhasilan. Menurut Robbin & Judge (2008), kemampuan merupakan suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu. Variabel kemampuan usaha diukur dengan menggunakan 3 (tiga) butir pertanyaan. Indikator pengukurannya meliputi; pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Hutapea dan Thoha (2008).

Keberhasilan usaha dicerminkan dengan kondisi yang berkembang menuju ke arah lebih baik dari sebelumnya. Biasanya tolok ukurnya adalah tercapainya tujuan yang ditunjukkan oleh pencapaian tingkat keuntungan dan tingkat pengembalian investasi. Variabel keberhasilan usaha diukur dengan menggunakan 7 (tujuh) butir pertanyaan. Indikator pengukurannya meliputi; peningkatan pada modal, jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, perluasan daerah pemasaran, perbaikan sarana fisik, dan pendapatan usaha (Riyani: 2003).

#### 4. HASIL PENELITIAN

##### Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah UKM penghasil mete di Kabupaten Wonogiri sejumlah 35 UKM, dengan rincian 5 (lima) orang di Kecamatan Jatisrono, 10 (sepuluh)

orang di Kecamatan Purwantoro dan 20 (duapuluh) orang di Kecamatan Puhpelem. UKM penghasil mete di tiga Kecamatan tersebut rata-rata telah menjalankan usahanya sekitar lima puluh tahun yang lalu dengan berawal dari industri rumahan. Bahan baku mete diperoleh dari beberapa kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Wonogiri khususnya Kecamatan Purwantoro, Puhpelem, Ngadirojo, Jatiroto dan Jatisrono.

Daerah pemasarannya meliputi daerah eks Karesidenan Surakarta, Pacitan, Ponorogo, Madiun, Yogyakarta, daerah Jawa Tengah lainnya, dan Jakarta. Pemasaran hasil produksi mete selain dalam bentuk sudah siap dikonsumsi juga dalam kemasan yang masih mentah belum dimasak. Jenis distribusi produknya meliputi distribusi langsung yaitu pemasaran langsung ke konsumen dan distribusi tidak langsung, yaitu penyaluran produk melalui pedagang besar dari luar kota maupun pengecer di lingkungan UKM.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menggambarkan pemilik/pengelola UKM berjenis kelamin laki-laki berjumlah 57,14% dan perempuan berjumlah 42,86%. Sedangkan karakteristik berdasarkan umur pemilik/pengelola UKM menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 51-60 tahun yaitu sebanyak 42,86%. Dari aspek pendidikan, paling banyak responden berpendidikan SMP yaitu sebanyak 37,14%.

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item dalam kuisisioner penelitian mampu mengukur variabel penelitian. Pengujian terhadap seluruh pernyataan dalam kuisisioner menunjukkan hasil valid, dengan kriteria nilai  $r$  hitung  $> 0,3$ .

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan apakah suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kriteria dinyatakan reliabel adalah jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  dari 0,6 (Nunnally: 1967 dalam Ghozali: 2012). Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X1)	0,869	Reliabel
Modal (X2)	0,906	Reliabel
Motivasi (X3)	0,801	Reliabel
Pengalaman (X4)	0,708	Reliabel
Kemampuan Usaha (X5)	0,707	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,686	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*. Kriterianya jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  data tidak berdistribusi normal. Nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,686  $> 0,05$  jadi data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 2.

#### Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi dinyatakan tidak terindikasi adanya multikolinieritas jika *Tolerance Value*  $> 0,10$  dan *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10$ . Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0,24134188
Most Extreme Differences	Absolute	0,121
	Positive	0,109
	Negative	-0,121
Kolmogorov-Smirnov Z		0,715
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,686

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Karakteristik Wirausaha (X1)	0,433	2,307
Modal (X2)	0,178	5,619
Motivasi (X3)	0,383	2,614
Pengalaman (X4)	0,167	5,991
Kemampuan Usaha (X5)	0,140	7,134

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

### Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan Uji *Durbin-Watson (DW Test)*. Hasil analisis uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,983 <sup>a</sup>	0,966	0,960	0,261	2,007

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, Kemampuan Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* 2,007. Sedangkan berdasarkan tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,1601 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,8029 pada tingkat signifikansi 0,05. Karena nilai *DW* lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 4-dU atau  $1,1601 < 2,007 < 2,197$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah kesalahan (*error*) pada data memiliki varians yang sama atau tidak. Uji *Glejser* digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini, dengan ketentuan apabila nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data variabel Karakteristik Wirausaha (X1), Modal (X2), Motivasi (X3), Pengalaman (X4), dan Kemampuan Usaha (X5) tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,940	0,684		1,375	0,180
Karakteristik Wirausaha (X1)	-0,013	0,018	-0,198	-0,739	0,466
Modal (X2)	0,009	0,025	0,145	0,347	0,731
Motivasi (X3)	0,003	0,022	0,045	0,158	0,875
Pengalaman (X4)	-0,038	0,048	-0,343	-0,796	0,432
Kemampuan Usaha (X5)	0,006	0,054	0,049	0,104	0,918

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data dengan program SPSS 20.0 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,180	1,073		4,828	0,000
Karakteristik Wirausaha (X1)	0,070	0,027	0,132	2,553	0,016
Modal (X2)	0,128	0,040	0,261	3,226	0,003
Motivasi (X3)	0,082	0,035	0,131	2,372	0,025
Pengalaman (X4)	0,221	0,075	0,247	2,957	0,006
Kemampuan Usaha (X5)	0,291	0,084	0,314	3,443	0,002

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,180 + 0,070 X1 + 0,128 X2 + 0,082 X3 + 0,221 X4 + 0,291 X5 + e \quad (1)$$

Pada persamaan regresi linier tersebut menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat, seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Nilai konstanta sebesar 5,180 artinya jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha maka nilai variabel keberhasilan usaha sebesar 5,180.
2. Koefisien regresi variabel karakteristik wirausaha sebesar 0,070 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$ . Maka setiap penambahan satu nilai variabel karakteristik wirausaha akan memberikan kenaikan nilai sebesar 0,070.
3. Koefisien regresi variabel modal sebesar 0,128 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Maka setiap penambahan satu nilai variabel modal akan memberikan kenaikan nilai sebesar 0,128.
4. Koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,082 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$ . Maka setiap penambahan satu nilai variabel motivasi akan memberikan kenaikan nilai sebesar 0,082.
5. Koefisien regresi variabel pengalaman sebesar 0,221 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ . Maka setiap penambahan satu nilai variabel pengalaman akan memberikan kenaikan nilai sebesar 0,221.

6. Koefisien regresi variabel kemampuan usaha sebesar 0,291 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Maka setiap penambahan satu nilai variabel pengalaman akan memberikan kenaikan nilai sebesar 0,291.

#### Uji F (Uji Ketepatan Model)

Uji F (uji ketepatan model) adalah untuk menguji kelayakan model regresi yang disusun berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tingkat signifikansi tertentu. Hasil uji F menghasilkan nilai hitung sebesar  $166,24 > 2,53$  (F tabel) pada tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengujian terhadap model regresi bisa dilakukan lebih lanjut. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil uji F.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56,762	5	11,352	166,244	,000 <sup>b</sup>
Residual	1,980	29	,068		
Total	58,743	34			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, Kemampuan Usaha

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

#### Uji t (Uji Signifikansi Secara Parsial)

Hasil pengujian secara parsial ditunjukkan pada tabel 8. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa: 1) variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 2) variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 3) variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 4) variabel pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 5) variabel kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 8. Uji Signifikansi Secara Parsial

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X1)	2,553	2,045	0,016	Signifikan
Modal (X2)	3,226	2,045	0,003	Signifikan
Motivasi (X3)	2,372	2,045	0,025	Signifikan
Pengalaman (X4)	2,957	2,045	0,006	Signifikan
Kemampuan Usaha (X5)	3,443	2,045	0,002	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

#### Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,983 <sup>a</sup>	0,966	0,960	0,261

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, Kemampuan Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,960, artinya variabel karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, kemampuan usaha mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 0,960 atau 96%. Sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### **Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung  $2,553 > t$  tabel  $2,045$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,016 < 0,05$ , maka  $H_1$  dapat diterima, artinya karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan karakteristik wirausaha mengakibatkan meningkatnya dukungan terhadap pencapaian keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh studi yang dilakukan Hofer dan Sanberg (dalam Hunger & Wheelen: 2002), dan Jumaedi (2012).

### **Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung  $3,226 > t$  tabel  $2,045$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_2$  dapat diterima, artinya modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan modal mengakibatkan meningkatnya kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Parastuty dan Parung (2009), juga penelitian oleh Hidayati dan Soesatyo (2016).

### **Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung  $2,372 > t$  tabel  $2,045$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,025 < 0,05$ , maka  $H_3$  dapat diterima, artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi mengakibatkan meningkatnya dukungan terhadap pencapaian keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Farida dan Widayanti (2015), juga penelitian oleh Purnama dan Suyanto (2010).

### **Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung  $2,957 > t$  tabel  $2,045$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,006 < 0,05$ , maka  $H_4$  dapat diterima, artinya pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pengalaman usaha mengakibatkan meningkatnya kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitiannya Saputra dan Mulasari (2015), serta penelitiannya Parastuty dan Parung (2009).

### **Kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung  $3,443 > t$  tabel  $2,045$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_4$  dapat diterima, artinya pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan usaha mengakibatkan meningkatnya kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh teorinya Wang dan Wong (2014), penelitiannya Sudiarta, dkk (2014), dan penelitiannya Purnama dan Suyanto (2010).

## **5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan yaitu karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil mete di Kabupaten Wonogiri. Sehingga peningkatan kelima variabel tersebut dapat meningkatkan dukungannya terhadap keberhasilan usaha. Variabel kemampuan usaha merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keberhasilan usaha. Sedangkan variabel yang memiliki kontribusi terendah terhadap keberhasilan usaha adalah motivasi. Adapun saran yang bisa diberikan bagi UKM penghasil mete untuk bisa mencapai keberhasilan usaha adalah meningkatkan motivasi dan meningkatkan kinerja pemasaran dengan memperluas jaringan.

## 6. REFERENSI

- Algifari, *Ekonomi Mikro Teori dan Kasus*, Edisi 1, Cetakan Pertama, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 2003.
- Alma, Buchari, *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Ambarwati, Sri D. A., *Manajemen Keuangan Lanjut*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.
- As'ad, Moh, *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta, 2001.
- Bird, B. Toward a theory of entrepreneurial competency. in Katz, J.A. and Brockhaus, R.H. (Eds), *Advances in Entrepreneurship, Firm emergence, and Growth*, Vol. 2, JAI Press, Greenwich, CT, (1995), 51-72.
- Farida, E. dan Widayanti, R., Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang, *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen*, Vol. 22, No. 1, (April 2015), 50-59.
- Frinces, Z. H., *Kewirausahaan dan Inovasi*, Darussalam, Jakarta, 2004.
- Ghozali, I., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, 2012.
- Gibb, A.A., The entrepreneur as the core competence of the firm: implication for management educators. *Entrepreneurship, Innovation, and Small Business Network*, No. 2, 2005.
- Gomes, Faustino C., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2003.
- Hasibuan, Malayu, S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2017.
- Hendro, *How To Become A Smart Entrepreneur And To Start A New Business*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005.
- Hidayati, Eka Putri dan Yoyok Soesatyo, Pengaruh Modal Kerja dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gado Kabupaten Jombang, *Jurnal Mahasiswa*, Vol. 4, No. 3, 2016, Tersedia pada <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>, Diakses pada tanggal 12 Juli 2019.
- Hofer, C. and Charan, R., The transition to professional management: mission impossible? *American Journal of Small Business*. Vol. 9, No. 1, (1984), 1-11.
- Hunger, J.D. and Wheelen, T.L., *Strategic Management and Business Policy*, Eight Edition, Pearson Education, New Jersey, 2002.
- Hutapea, P. dan Nurianna T., *Kompetensi Plus Teori, Desain, Kasus dan Penerapan Untuk HR Serta Organisasi Yang Dinamis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.
- Indiarti Nurul, dan Langenberg, Maria, "Factors Affecting Business Success among SMEs: Empirical Evidences from Indonesia" dalam makalah yang dipresentasikan pada The

Second Bi-Annual Europe Summer University, University of Twente, Enschede, The netherland, 2004.

Indriyatni, Lies, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat), *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 5, No. 1, (Edisi Februari 2013), 54-70.

Johnson, Elaine, B., *Contextual Teaching Learning*. Kaifa. Bandung, 2010.

Jumaedi, Heri, Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Usaha (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan). *Manajerial*. Vol. II, No. 21, (Juli 2012), 13-19.

Rofiq, Aunur, Jurnalis, *Strategi UKM Hadapi MEA*, Koran Sindo (Kamis 14 Januari 2016), Tersedia pada [economy.okezone.com](http://economy.okezone.com). Diakses tanggal 20 Mei 2019.

Kristiningsih dan Trimarjono, A., Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UKM Di Wilayah Surabaya), *The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014 Towards a New Indonesia Business Architecture* Sub Tema: "Business And Economic Transformation Towards AEC 2015", Fakultas Bisnis dan Pascasarjana UKWMS, (2015), 141-154.

Man, T.W.Y. and Lau, T., The context of entrepreneurship in Hong Kong: an investigation through the patterns of entrepreneurial competencies in contrasting industrial environments. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. Vol. 12, No. 4, (2005), 464-81.

Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta, 2006.

Nawawi, H. Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2016.

Nitisemito, Alex S., *Manajemen Personalia*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2010.

Parastuty, Z. dan Parung, J., Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Surabaya, Sidoarjo, Gresik, *The 1st Indonesian Conference on innovation, Entrepreneurship, and small Business (ICIES)*, July 22-23, ITB Campus, Bandung Indonesia, 2009.

Peraturan Presiden Nomor 28, 2008, *Tentang Kebijakan Industri Nasional*. Tersedia pada <https://jdih.kemenkeu.go.id>. Diakses pada tanggal 10 April 2019.

Primiana, Ina, *Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri*, Alfabeta, Bandung, 2009.

Purnama, C., dan Suyanto, Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu Di Jawa Timur), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (2010), 177-184.

Riyani, D.P.B., *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*, Grasindo, Jakarta, 2003.

- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Empat, BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge, 2008, *Perilaku Organisasi, Edisi 16*. Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Saputra, Adi. dan Mulasari, S. A., Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pengepul Sampah Di Kota Yogyakarta, *Optimum: Jurnal Skonomi & Bisnis*. Vol. 5, No. 1, (Maret 2015), 44-54.
- Siagian, Sondang. P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Cetakan Kedua, Penerbit Rineka Ria, Jakarta, 2009.
- Suarmawan, Kadek Agus. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kerajinan Inka Di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan), *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, Vol. 5, No. 1, (2015), 1-10.
- Sudiarta, I Putu Lanang Eka, I Ketut Kirya, dan I Wayan Cipta, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol. 2, 2014.
- Sulistyowati, Eny, dan Nining Sofiaty Lestari Faktor - Faktor Penentu Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Yogyakarta, *Jurnal MAKSIPRENEUR*, Vol. VI, No. 1, (Desember 2016), 24 – 36.
- Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta, 2013.
- Syafaruddin, A., *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Terry, George R. & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Terjemahan G. A. Ticoalu, Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wang, Clement K. and Poh-Kam Wong, *Entrepreneurial Interest of University Students in Singapore*, Centre for Entrepreneurship, National University of Singapore, Singapore, 2014.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi Ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012.